



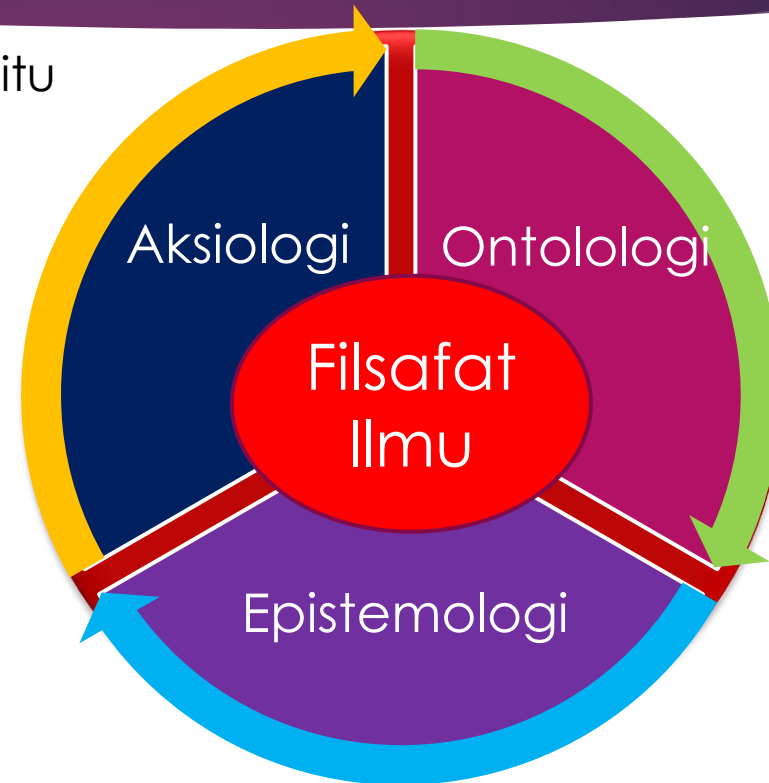
RISET, DAN KARYA ILMIAH (TESIS) DAN ASUMSI

Filsafat Ilmu

Memberikan penjelasan atas 3 hal

Untuk apa ilmu itu
(digunakan)

Apa yang dikaji
oleh Ilmu



Bagaimana mendapatkan
ilmu

Sumber: Suriasumantri,
Filsafat Ilmu: Sebuah
Pengantar, Pustaka Sinar
Harapan, Jakarta, 1998

STANDAR SUATU DISIPLIN ILMU, MENCAKUP:

1. FOKUS, mempersoalkan “*what of the field*” atau metode dasar yg digunakan atau cara-cara ilmiah apa yg dpt digunakan utk memecahkan suatu persoalan.
2. LOKUS, mencakup “*where of the field*” atau medan atau tempat dimana metode tersebut digunakan atau diterapkan

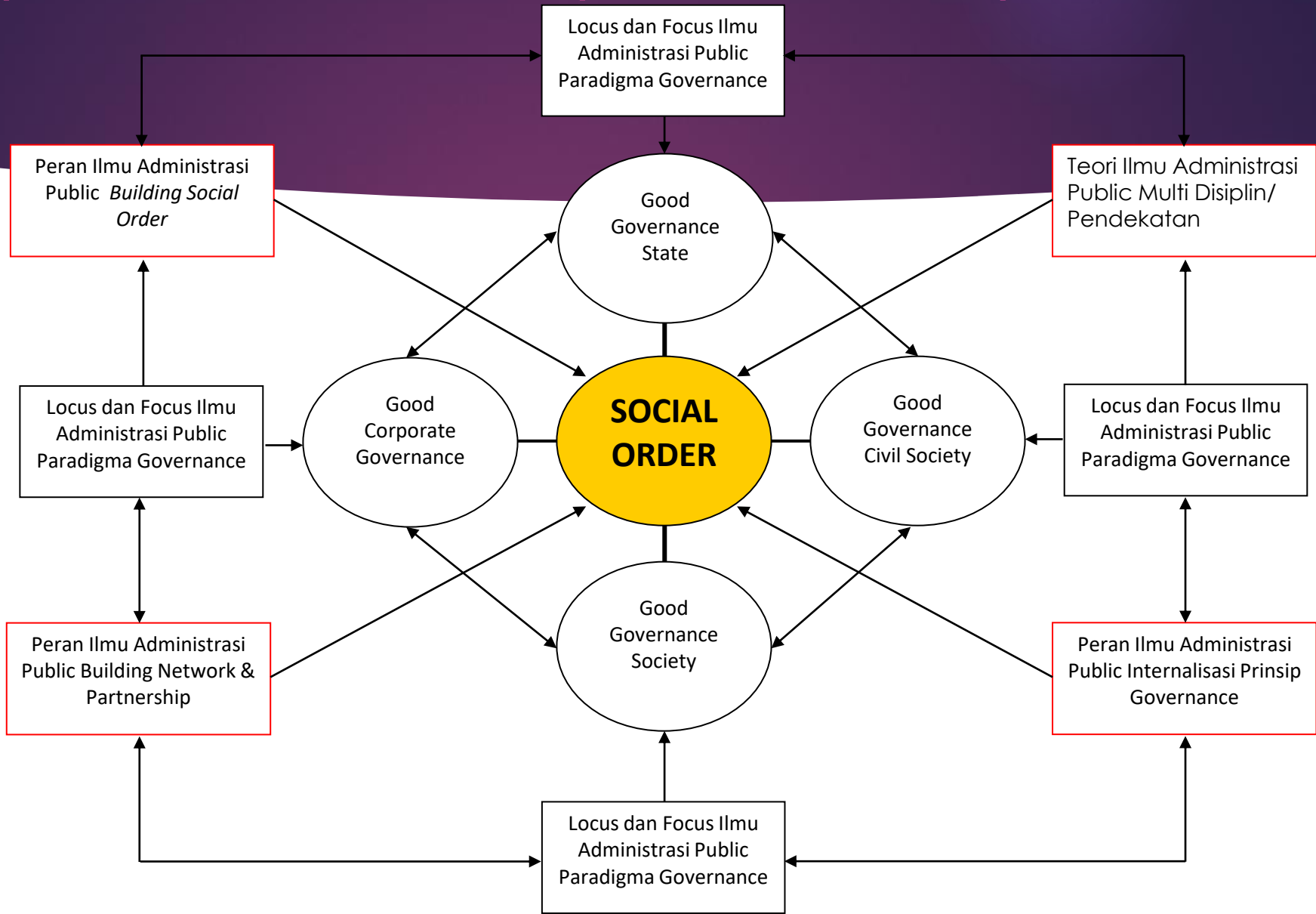
OBJEK FORMAL/FOKUS

- ▶ MERUPAKAN SUDUT PANDANG ILMU
- ▶ MENJADI FOKUS ILMU
- ▶ *focus* menunjukkan sasaran spesialisasi dari bidang studi (**Thoha, 2002**).

OBJEK MATERIAL/LOKUS ILMU

- ▶ MERUPAKAN LAPANGAN KAJIAN ILMU
- ▶ MENJADI LOKUS ILMU
- ▶ MENURUT Golembiewski: berkaitan dengan “*Where of the field*” atau area dimana *focus* itu ditempatkan
- ▶ THOHA, menyatakan *locus* menunjukkan di mana bidang ini secara institusional berada atau tempat dari bidang studi tersebut,

Kerangka Keterkaitan antara Paradigma Governance, locus dan focus, peran keilmuan dan multi disiplin teori administrasi public



ONTOLOGIS “ILMU ADMINISTRASI PUBLIK” (MENGGAMBARKAN FOKUS DAN LOKUS)

Aspek	<i>Old Public Administration</i>	<i>New Public Management</i>	<i>New Public Service</i>
Dasar teoritis dan fondasi epistemologi	Teori politik	Teori ekonomi	Teori demokrasi
Rasionalitas dan model perilaku Manusia	Rasionalitas <i>Synoptic (administrative man)</i>	Teknis dan rasionalitas ekonomi (<i>economic man</i>)	Rasionalitas strategis atau rasionalitas formal (politik, ekonomi dan organisasi)
Konsep kepentingan publik	Kepentingan publik secara politis dijelaskan dan diekspresikan dalam aturan hukum	Kepentingan publik mewakili agregasi kepentingan individu	Kepentingan publik adalah hasil dialog berbagai nilai
Responsivitas birokrasi publik	<i>Clients</i> dan <i>constituent</i>	<i>Customer</i>	<i>Citizen's</i>
Peran pemerintah	<i>Rowing</i>	<i>Steering</i>	<i>Serving</i>
Pencapaian tujuan	Badan pemerintah	Organisasi privat dan nonprofit	Koalisi antarorganisasi publik, nonprofit dan privat
Akuntabilitas	Hierarki administratif dengan jenjang yang tegas	Bekerja sesuai dengan kehendak pasar (keinginan pelanggan)	Multiaspek: akuntabilitas hukum, nilai-nilai, komunitas, norma politik, standar profesional
Diskresi administrasi	Diskresi terbatas	Diskresi diberikan secara luas	Diskresi dibutuhkan tetapi dibatasi dan bertanggung-jawab
Struktur organisasi	Birokratik yang ditandai dengan otoritas <i>top-down</i>	Desentralisasi organisasi dengan kontrol utama berada pada para agen	Struktur kolaboratif dengan kepemilikan yang berbagi secara internal dan eksternal
Asumsi terhadap motivasi pegawai dan administrator	Gaji dan keuntungan, proteksi	Semangat <i>entrepreneur</i>	Pelayanan publik dengan keinginan melayani masyarakat



RISET/THESIS

Riset

- ▶ Riset adalah investigasi terorganisasi, sistematis, berbasis data, kritis, dan ilmiah, yang ditujukan untuk menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan masalah
- ▶ Riset ilmiah dilakukan dengan langkah-langkah (tahapan) sesuai dengan metoda ilmiah
- ▶ Riset dimulai dengan *research question*
- ▶ Riset murni versus riset terapan
- ▶ Riset harus:
 - ▶ original: riset belum pernah dilakukan dan bebas plagiarism
 - ▶ memberikan kontribusi (pengembangan ilmu dan penerapan)

Kelompok Ilmu Sosial-Humaniora

Secara singkat, ilmu humaniora adalah ilmu yang memanusiakan manusia.

Dewasa ini pengertian *humanities* menurut Woodhouse (2002) merupakan sekelompok disiplin pendidikan yang isi dan metodenya **dibedakan** dari **ilmu-ilmu fisik dan biologi**, dan juga paling tidak dibedakan dengan **ilmu-ilmu sosial**.

Namun seringkali sosial dan humaniora melekat menjadi satu.

Pada sesi ini, kita tidak akan membahas dan memperdebatkan lebih detail terkait dengan sejarah ilmu humaniora.

Ilmu-ilmu sosial humaniora meliputi bidang-bidang disiplin yang luas seperti ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, hukum, psikologi, pendidikan, pemerintahan, bisnis, geografi, sejarah, sastra, kesenian, bahasa, filsafat, teologi/ilmu agama, yang mempelajari manusia dari perspektif kegiatan sosial dan budayanya, dan terfokus pada nilai-nilai manusia dan masyarakat (human and social values).

Tujuan dari sebuah ilmu adalah mencari 'kebenaran'

Penelitian dilakukan sebagai usaha untuk mencapai 'kebenaran'

Bagaiman sebuah 'kebenaran' dilihat dari kacamata sosial-humaniora?

- Ilmu merupakan hasil dari **pengalaman** manusia.
- **Relasi** antar manusia.
- **Tidak** ada kebenaran yang **mutlak** → *hanya mendekati kebenaran.*
- Setiap individu **unik** dan **kompleks**.
- Bergantung pada **konteks** nya.

Penelitian Sosial-Humaniora

1. Empat Pandangan Dunia terkait Penelitian (Creswell, 2016)

Post-positivisme

- Determinasi.
- Reduksionisme.
- Observasi dan pengujian empiris.
- Verifikasi teori.

Konstruktivisme

- Pemahaman.
- Makna yang beragam dari partisipan.
- Konstruksi sosial dan historis.
- Penciptaan teori.

Advokasi/Partisipatori

- Bersifat politis.
- Berorientasi pada isu pemberdayaan.
- Kolaboratif.
- Berorientasi pada perubahan.

Pragmatisme

- Efek-efek tindakan.
- Berpusat pada masalah.
- Bersifat pluralistik.
- Berorientasi pada praktek dunia-nyata.

2. Jenis/Strategi/Pendekatan Penelitian (Creswell, 2016)

Kuantitatif

- Eksperimen
- Non-eksperimen, metode survei

Mixed Method

- Sekuensial
- Konkuren
- Transformatif

Kualitatif

- Narrative Technique.
- Fenomenologi.
- Diskursus/Analisis Wacana.
- Etnografi.
- Grounded Theory
- Studi Kasus.

3. Metode Penelitian (Creswell, 2016)

Kuantitatif

- Predeterminan.
- Pertanyaan didasarkan pada instrument penelitian.
- Data performa, data sikap, data observasi yang terukur kuantitatif, data sensus.
- Analisis statistik.
- Interpretasi statistik.

Mixed Method

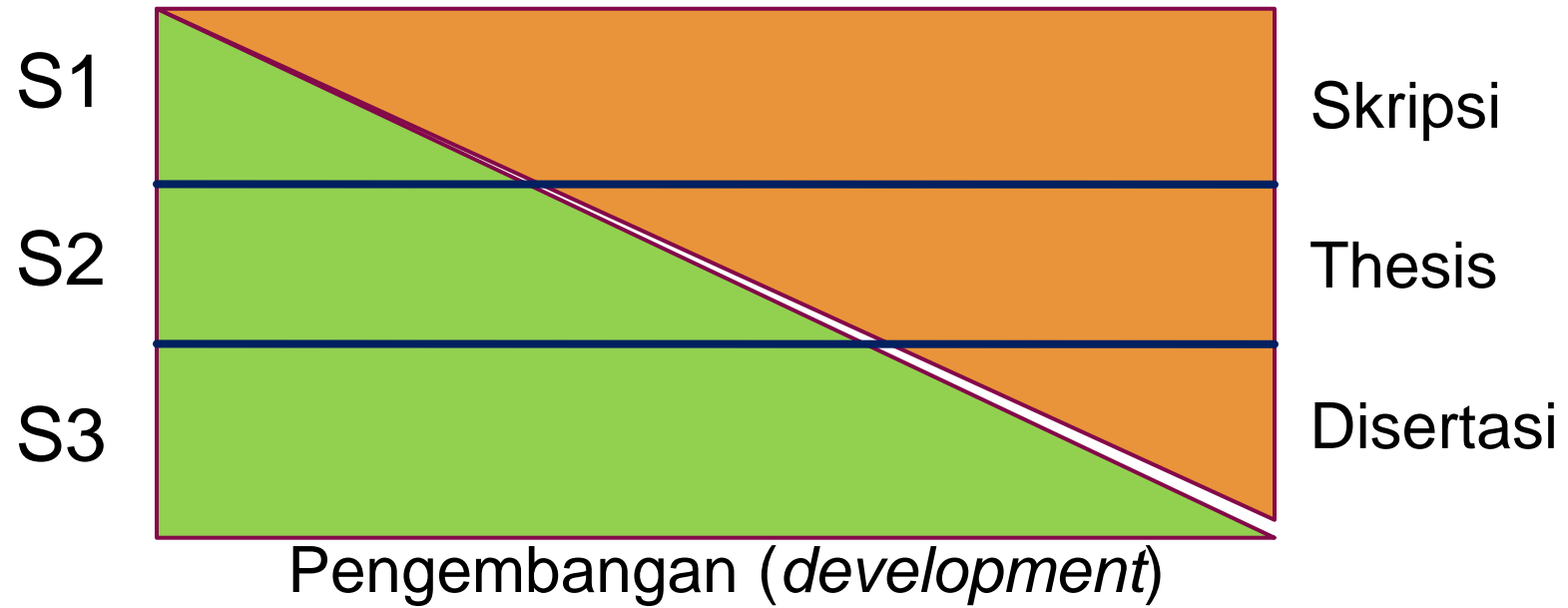
- Bisa predeterminan dan dinamis.
- Pertanyaan terbuka dan tertutup.
- Data ganda.
- Analisis statistik dan tekstual.
- Lintas interpretasi data-based.

Kualitatif

- Berkembang dinamis.
- Pertanyaan-pertanyaan terbuka.
- Data wawancara, data observasi, data dokumentasi, data audio –visual.
- Analisis tekstual dan gambar.
- Interpretasi tema-tema dan pola-pola.

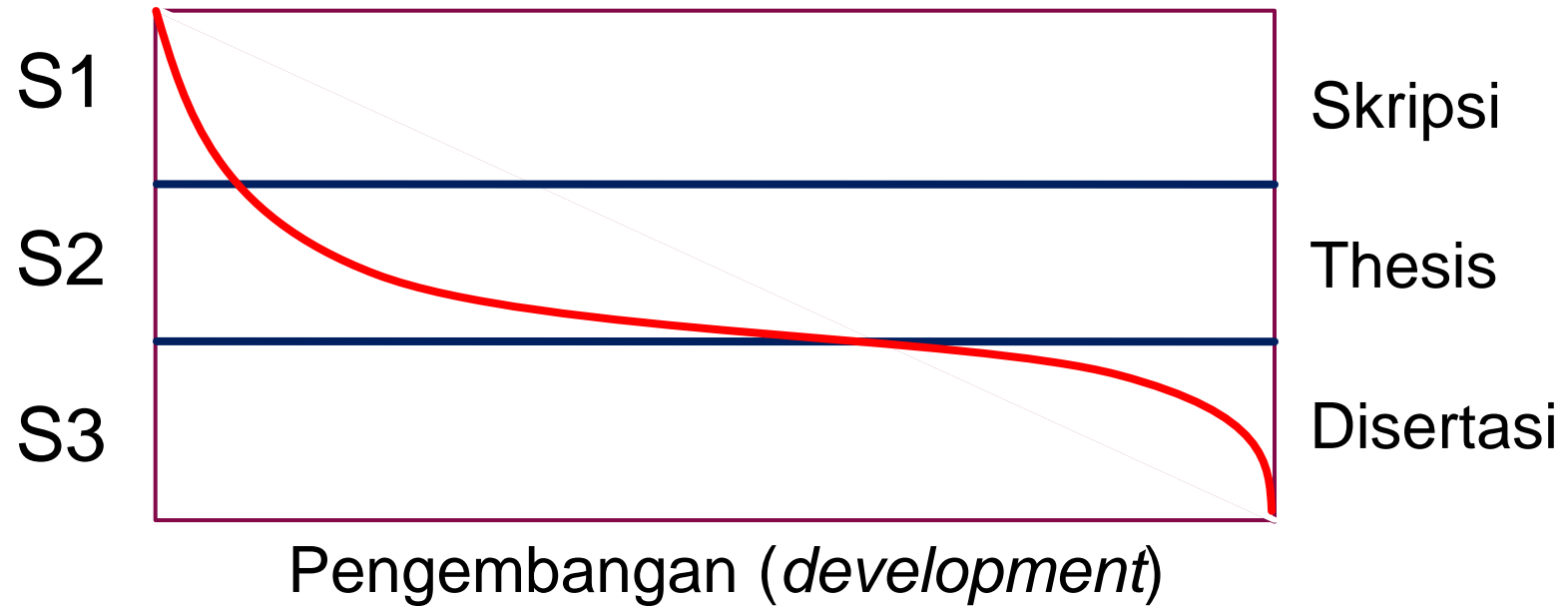
Riset

Penerapan (*application*)



Riset

Penerapan (*application*)



Riset

Studi/review
literatur

Masalah
praktik

Peluang
riset

Metoda
Ilmiah

Tata
tulis,
format

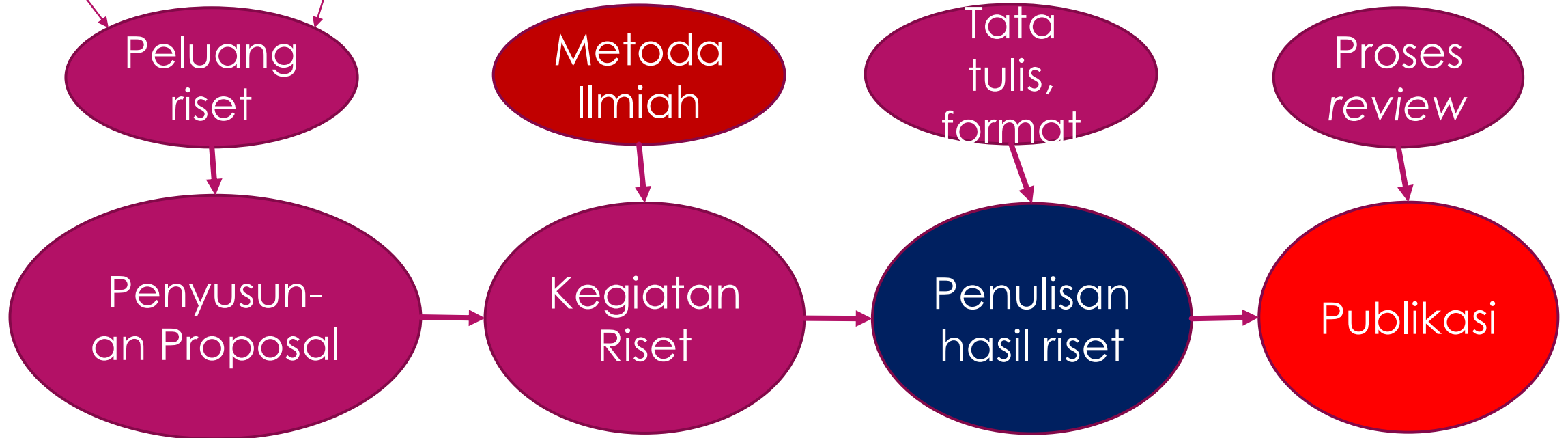
Proses
review

Penyusun-
an Proposal

Kegiatan
Riset

Penulisan
hasil riset

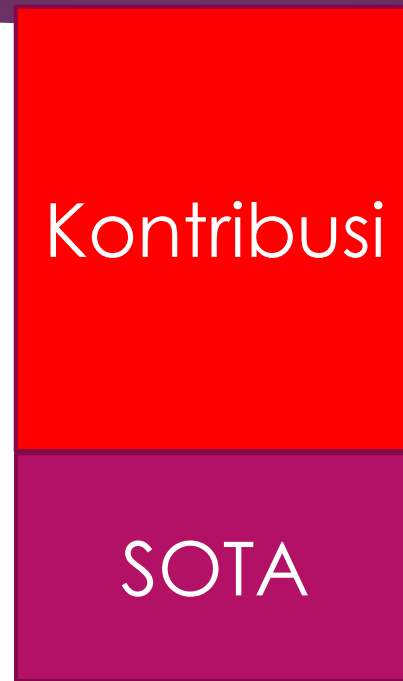
Publikasi



Riset



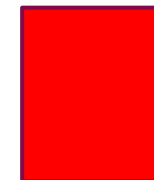
Riset A



Riset B



State of the art, hasil penelitian yang dipublikasikan yang relevan

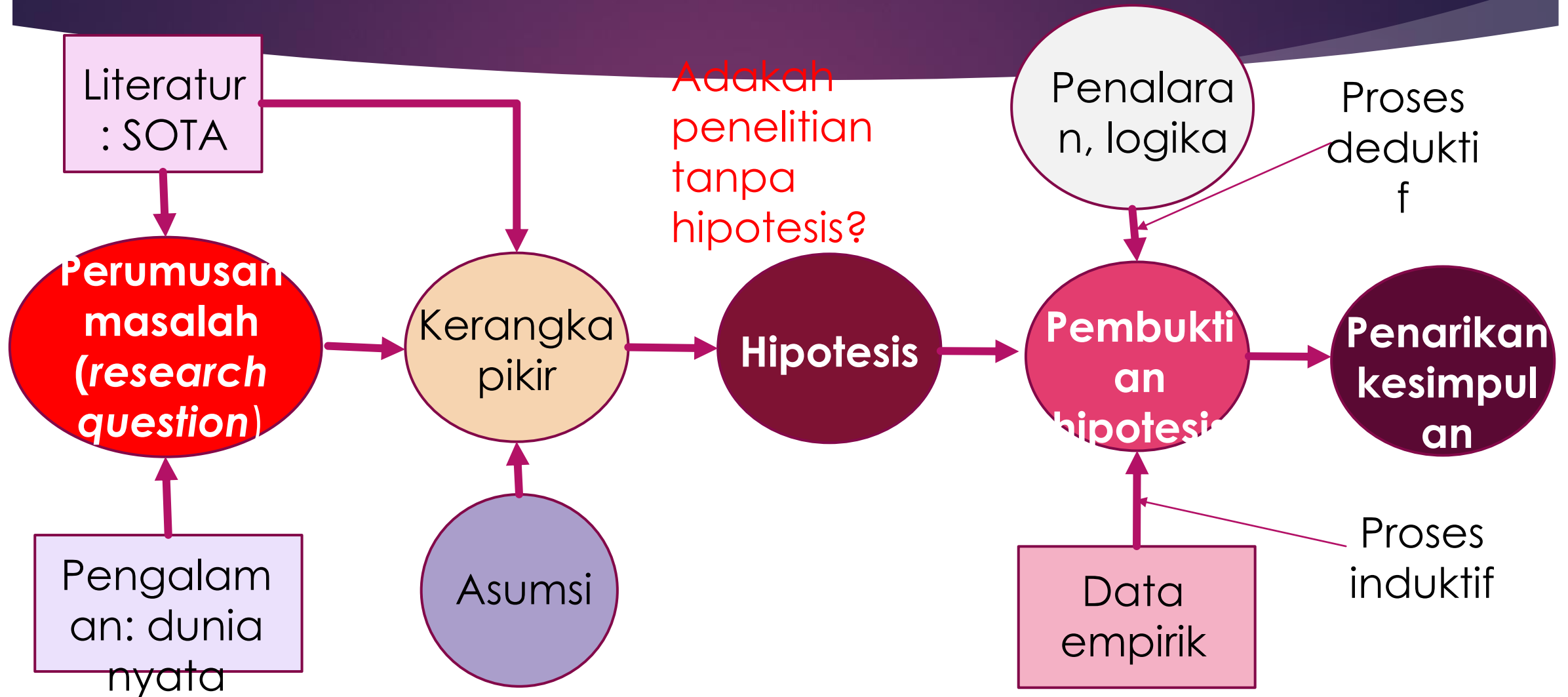


Temuan ilmu/penerapan baru

Metoda Ilmiah (*scientific method*)

- ▶ **Metoda ilmiah (*scientific method*) adalah prosedur sistematis dalam mendapatkan penelitian untuk mendapatkan ilmu baru**
- ▶ **Metodologi ilmiah adalah prosedur dalam metoda ilmiah**
- ▶ **Langkah-langkah dalam metoda ilmiah:**
 1. **Perumusan masalah**
 2. **Penyusunan kerangka berpikir berbasis literatur**
 3. **Perumusan hipotesis**
 4. **Pembuktian hipotesis**
 5. **Penarikan kesimpulan**

Metoda Ilmiah (scientific method)



Proposal Riset: PRODUK SCIENTIFIC

- ▶ Penggambaran *research question* (berdasarkan literatur relevan; *state of the art*)
- ▶ Rencana dan langkah-langkah pelaksanaan riset (metodologi riset)
- ▶ Pelaksana, peralatan, biaya yang diperlukan
- ▶ Jadwal



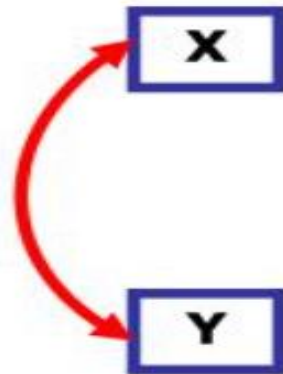
ASUMSI DALAM RISET

HUBUNGAN-HUBUNGAN DALAM PENELITIAN

■ Korelasi

dan

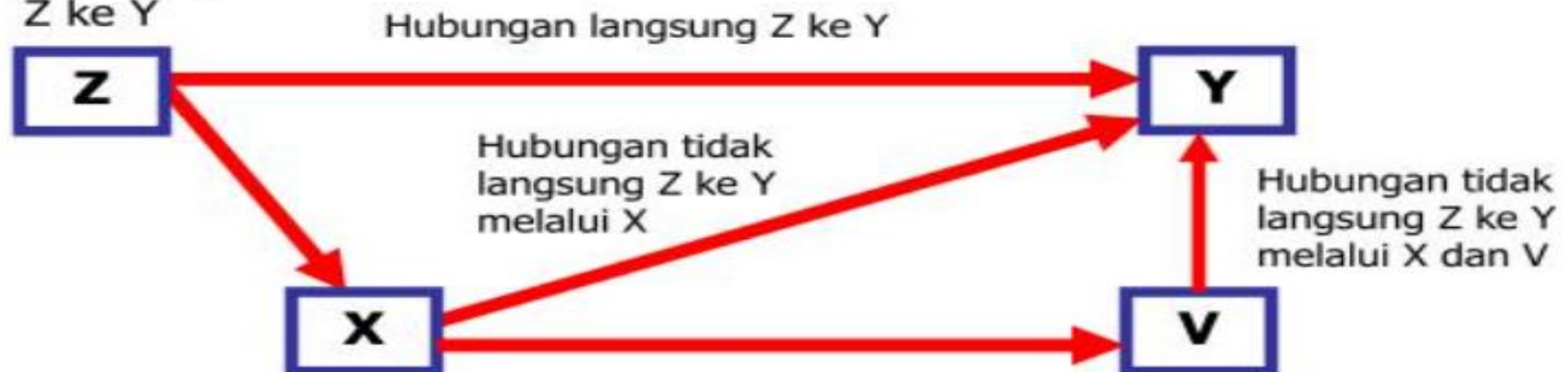
Kausalitas



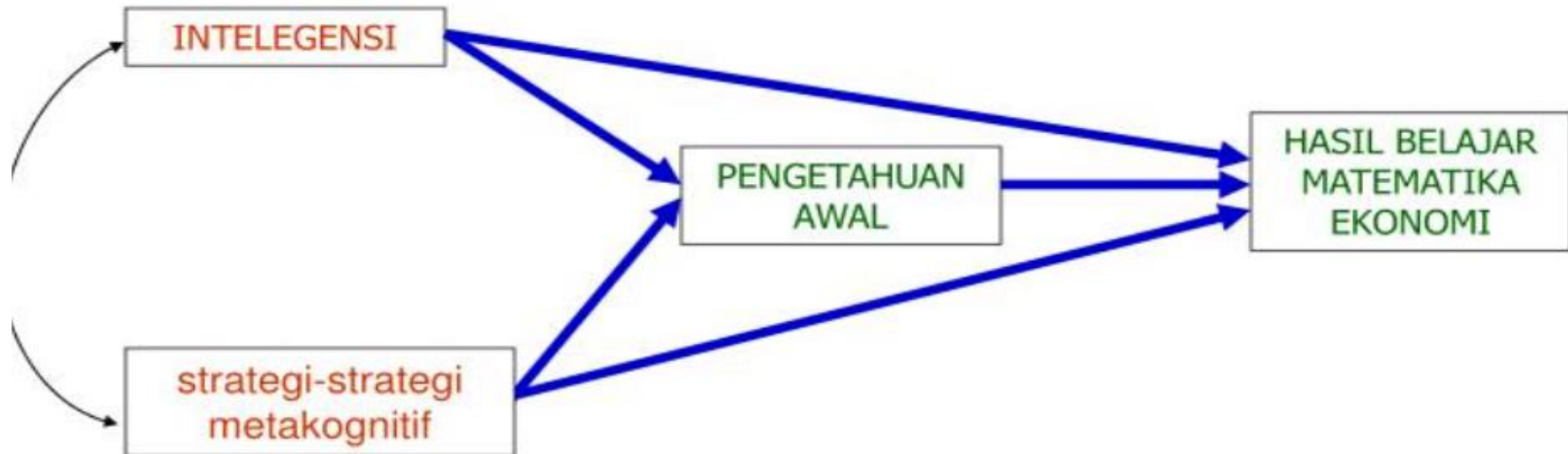
HUBUNGAN-HUBUNGAN DALAM PENELITIAN

- Hubungan langsung dan tidak langsung

Contoh hubungan
Z ke Y



Berdasarkan pendalaman teori-teori lainnya, akhirnya dapat dibuat Diagram Jalur yang lengkap mengenai **HUBUNGAN ANTARA INTELEGENSI DENGAN PENGETAHUAN AWAL DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI**



MEMBANGUN ASUMSI

- ▶ **DIPERLUKAN** sebab pernyataan asumsi inilah yang akan memberi arah dan landasan bagi kegiatan penelaahan.
- ▶ ASUMSI menjadi masalah yang penting dalam setiap bidang ilmu pengetahuan.
- ▶ HIPOTESIS=ASUMSI : jika diperiksa ke belakang (backward) maka hipotesis merupakan asumsi. Jika diperiksa ke depan (forward) maka hipotesis merupakan kesimpulan

ASUMSI MODEL TOP DOWN (RASIONAL-MANAGERIAL)

- 1. RANTAI KOMANDO YANG BAIK (UTK KEPATUHAN)**
- 2. TUJUAN DIDIFINISIKAN DGN BAIK**
- 3. DUKUNGAN BANYAK (POLITIS, LINGKUNGAN)**
- 4. SUMBERDAYA HARUS BANYAK**
- 5. SISTEM KOMUNIKASI DAN MONITORING HARUS BAIK**

ASUMSI MODEL BOTTOM UP (NEGOISASI/ KONSENSUS)

1. KESUKSESAN IMPLEMENTASI DIKARENAKAN TERM MANUSIA, BUKAN HIPOTESIS
2. PROSES IMPLEMENTASI AS NEGOISASI DAN PEMBENTUKAN KONSENSUS
3. DUA KONTEKS LINGKUNGAN YANG TERLIBAT DALAM IMPLEMENTASI ADL : KEAHLIAN MANAJEMEN DAN KULTUR ORGANISASI YG TERLIBAT DLM IMPLEMENTASI (ORGANISASI&LINGKU POLITIK TMP MRK BEKERJA)
4. GARIS DEPAN IMPLEMENTATOR MEMILIKI KELELUASAAN YG BERBEDA2 DLM MENERAPKAN KEBIJAKAN

CONTOH: ASUMSI DALAM ONTOLOGIS ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

Aspek	<i>Old Public Administration</i>	<i>New Public Management</i>	<i>New Public Service</i>
Dasar teoritis dan fondasi epistemologi	Teori politik	Teori ekonomi	Teori demokrasi
Rasionalitas dan model perilaku Manusia	Rasionalitas <i>Synoptic (administrative man)</i>	Teknis dan rasionalitas ekonomi (<i>economic man</i>)	Rasionalitas strategis atau rasionalitas formal (politik, ekonomi dan organisasi)
Konsep kepentingan publik	Kepentingan publik secara politis dijelaskan dan diekspresikan dalam aturan hukum	Kepentingan publik mewakili agregasi kepentingan individu	Kepentingan publik adalah hasil dialog berbagai nilai
Responsivitas birokrasi publik	<i>Clients</i> dan <i>constituent</i>	<i>Customer</i>	<i>Citizen's</i>
Peran pemerintah	<i>Rowing</i>	<i>Steering</i>	<i>Serving</i>
Pencapaian tujuan	Badan pemerintah	Organisasi privat dan nonprofit	Koalisi antarorganisasi publik, nonprofit dan privat
Akuntabilitas	Hierarki administratif dengan jenjang yang tegas	Bekerja sesuai dengan kehendak pasar (keinginan pelanggan)	Multiaspek: akuntabilitas hukum, nilai-nilai, komunitas, norma politik, standar profesional
Diskresi administrasi	Diskresi terbatas	Diskresi diberikan secara luas	Diskresi dibutuhkan tetapi dibatasi dan bertanggung-jawab
Struktur organisasi	Birokratik yang ditandai dengan otoritas <i>top-down</i>	Desentralisasi organisasi dengan kontrol utama berada pada para agen	Struktur kolaboratif dengan kepemilikan yang berbagi secara internal dan eksternal
Asumsi terhadap motivasi pegawai dan administrator	Gaji dan keuntungan, proteksi	Semangat <i>entrepreneur</i>	Pelayanan publik dengan keinginan melayani masyarakat

